INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research
Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 7805-7815
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246
Website: https://j-innovative.org/index.php/Innovative

Pengaruh Etika Profesi, Independensi dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Internal

Arraditya Permana[1] Yulian Sahri[2✉], Friski Danu Rakhmat[3]
Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Palembang
Email: yuliansahri@gmail.com[2✉]

Abstrak

Perincian masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana moral mahir, kebebasan dan keterampilan luar biasa secara bersamaan memengaruhi sifat tinjauan batin, apa arti moral mahir sampai batas tertentu bagi sifat tinjauan batin, apa arti otonomi sampai batas tertentu bagi sifat tinjauan ke dalam dan apa arti keterampilan luar biasa untuk pelaksanaan tinjauan interior. kualitas ulasan interior. kualitas ulasan interior. sampai batas tertentu mempengaruhi sifat tinjauan ke dalam. Informasi yang digunakan dalam eksplorasi ini merupakan informasi esensial. Contoh penelitian ini menunjuk asesor tempat kerja Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Palembang di bidang energi, migas, bidang perakitan, bidang pangan dan pupuk, bidang faktor terkoordinasi, bidang komunikasi penyiaran dan media. Kota. Strategi pemilahan informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertemuan dan survei. Strategi penyelidikan informasi eksplorasi ini adalah pemeriksaan kuantitatif. Prosedur pemeriksaan informasi dibantu oleh Program Measurable for Unique Sciences (SPSS). Konsekuensi dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) moral yang cakap, kebebasan dan keterampilan yang mengesankan pada saat yang sama pada dasarnya mempengaruhi kualitas ulasan orang dalam. 2) sebagian besar, moral mahir tidak sepenuhnya mempengaruhi sifat tinjauan interior. 3) kebebasan fraksional secara bermakna memengaruhi kualitas tinjauan interior. 4) sampai batas tertentu, keterampilan mahir secara fundamental memengaruhi kualitas ulasan di dalam.

Kata Kunci: *Etika Profesi, Independensi, Profesionalisme dan Kualitas Internal Audit.*

Copyright@ Arraditya Permana, Yulian Sahri, Friski Danu Rakhmat

Abstract

The detailing of the issue in this study is the way proficient morals, freedom, and fantastic skill all influence the nature of the inner review, what proficient morals to some extent mean for the nature of an inward review, what autonomy to some degree means for the nature of the inward review and what unique skill means for interior review execution. Interior review quality. Interior review quality. To some extent influence the nature of an inward review. The information utilized in this exploration is essential. The example of this study designated assessors of the Palembang State-Claimed Ventures (BUMN) workplaces in the energy, oil, and gas areas, the assembling area, the food and manure area, the coordinated factors area, broadcast communications, and media. City. Information assortment strategies utilized in this study were meetings and surveys. This exploration information investigation strategy is a quantitative examination. Information examination procedures were helped by the Measurable Program for Unique Sciences (SPSS). The consequences of this study show that 1) proficient morals, freedom, and impressive skill all the while essentially affect inside review quality. 2) primarily, proficient morals don't affect the internal review's nature. 3) fractional freedom meaningfully affects interior review quality. 4) to some extent, proficient skill fundamentally affects inside review quality.

Keywords: *Professional Ethics, Independence, Professionalism, and Internal Audit Quality.*

PENDAHULUAN

Review adalah interaksi standar, bebas dan dilaporkan untuk mendapatkan bukti review dan menilainya secara adil untuk menentukan sejauh mana model review telah dipenuhi (SNI 19-19011-2005). Asosiasi harus semakin signifikan dalam pemilihan akuntan publik untuk mengaudit laporan anggaran asosiasi. Selain digunakan untuk hasil penilaian secara berjenjang, juga dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak di luar asosiasi, seperti calon kontributor, penyandang dana, bank, Bapepam dan afiliasi terkait lainnya. menilai asosiasi dan menetapkan keputusan yang terkait dengan kerangka kerja otoritatif. Dengan cara ini, penilai harus memberikan penilaian yang berkualitas untuk mengurangi keberatan di antara para eksekutif dan pemilik. Ada banyak contoh asosiasi yang jatuh antara ketidakpuasan bisnis dan kekecewaan penilai, ini berlaku untuk laporan keuangan. Konsekuensinya, bahaya ini mempengaruhi wawasan publik, khususnya laporan klien, tentang sifat audit. Pengalaman adalah alokasi waktu Anda telah bekerja di suatu bidang, dan keterlibatan dengan spesifik dapat diperkirakan dengan rentang waktu Anda berada di pertunjukan atau tugas tersebut. Selanjutnya, individu yang memiliki banyak tugas review di tempat kerja memiliki banyak keterlibatan dibandingkan dengan individu yang memiliki sedikit tugas review (Bouman dan Bradley, 1997:93, Wardah, 2019:19).

Copyright@ Arraditya Permana, Yulian Sahri, Friski Danu Rakhmat

Etika profesi adalah nilai atau norma yang berhubungan dengan kebiasaan, gaya hidup yang sangat baik bagi individu maupun masyarakat, sedangkan panggilan adalah pekerjaan yang diselesaikan sebagai alasan untuk pekerjaan dan yang mengandalkan keterampilan, untuk menjadi individu tertentu yang berlatih. Pemanggilan dengan informasi spesifik disebut pakar. Dengan demikian akhlak cakap adalah sikap hidup sebagai pemerataan untuk menawarkan jenis bantuan cakap kepada daerah setempat dengan penuh tanggung jawab dan keterampilan dalam memenuhi kewajiban sebagai bantuan sebagai kewajiban kepada individu yang dilayani (Sukarman Purba et al, 2020).

Kebebasan adalah mentalitas yang tidak terpengaruh, tidak dibatasi oleh pertemuan yang berbeda, tidak bergantung pada orang lain. Sikap mental yang bebas pada dasarnya sama pentingnya dengan penguasaan praktik pembukuan dan metodologi review yang harus dimiliki oleh setiap evaluator (Mulyadi, 2016: 26-27). Elemen lain yang memengaruhi kualitas ulasan adalah keahlian yang mengesankan. Keahlian yang luar biasa adalah komitmen untuk bertindak jauh melampaui apa yang seharusnya dapat diterima dan memenuhi prasyarat hukum dan administrasi masyarakat. Pemegang buku sebagai ahli memahami kewajiban mereka kepada masyarakat, klien dan profesional, termasuk perilaku sadar, terlepas dari apakah itu menyiratkan melakukan penebusan dosa (Islahuzzaman 2012: 369). Kualitas audit internal adalah probabilitas pasar bahwa kesalahan kutipan material ada dalam ringkasan anggaran dan evaluator dapat membedakan dan melaporkan kesalahan tersebut. (DeAngelo, 1981, Arum Ardianingsih, 2018).

Mengingat eksplorasi sebelumnya oleh Turyansah (2018), Ni Kadek Sri Rahayu dan I Ketut Suryanawa (2020), Dera (2020), etika profesi yang mahir secara signifikan mempengaruhi kualitas ulasan. Sementara itu, tinjauan berdasarkan uji fraksional oleh Friska et al (2021) menunjukkan bahwa etika profesi yang mahir secara bermakna memengaruhi kualitas ulasan. Mengingat eksplorasi masa lalu oleh Mita (2018), Hamzah (2018), Natalia dan Apry (2020), kebebasan mempengaruhi kualitas ulasan. Bagaimanapun, penelitian berdasarkan tes setengah jalan oleh Turyansah (2018) menunjukkan bahwa independensi tidak memengaruhi kualitas ulasan. Mengingat eksplorasi sebelumnya oleh Fadil (2018), Naomi dan Clara (2018), Friska et al (2021) menganggap bahwa konsekuensi dari tes spekulasi menunjukkan bahwa kemampuan mahir mempengaruhi kualitas ulasan. Kemudian lagi, berbeda dengan eksplorasi Agus dan Eka (2021), subtes menunjukkan bahwa kemampuan mahir secara signifikan mempengaruhi sifat kontrol.

Copyright@ Arraditya Permana, Yulian Sahri, Friski Danu Rakhmat

METODE PENELITIAN

Jenis kajian yang penulis gunakan dalam tulisan ini adalah eksplorasi afiliasi, yaitu eksplorasi khusus yang mencoba melihat apakah etika profesi yang mahir, independensi dan penguasaan ahli mempengaruhi sifat tinjauan interior atau tidak. Bidang penelitian pengujian ini adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) bidang energi, migas, bidang perakitan, bidang pangan dan kompos, bidang operasi terkoordinasi, bidang komunikasi penyiaran dan media di kota Palembang. Secara khusus PT. Mooring dan delivery oleh Kodja Bahar, PT. IPC TPK Palembang, PT. Garam Persero, PT. Pos Indonesia, PT. PLN SUMBAGSEL (Persero), PT. Papan Karakterisasi.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian dari inward evaluator yang bekerja di enam Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bidang energi, migas, perakitan, pangan dan pupuk, strategi, komunikasi penyiaran dan bidang media. Wilayah Kota Palembang. Contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian purposive, yaitu suatu prosedur pengujian yang menggunakan cara pandang atau ukuran tertentu. Informasi yang digunakan dalam eksplorasi ini merupakan informasi esensial. Rapat dan jajak pendapat digunakan sebagai teknik pengumpulan informasi dalam ulasan ini. Strategi pemeriksaan informasi yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah penyelidikan informasi kuantitatif. Strategi pemeriksaan informasi yang digunakan dalam tinjauan ini adalah pemanfaatan banyak penyelidikan kambuh langsung untuk menguji apakah faktor otonom etika profesi ahli, kebebasan dan keterampilan yang mengesankan mempengaruhi variabel dependen kualitas ulasan. Kemudian, pada saat itu, buatlah spekulasi (uji-F) dan (uji-t).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas umumnya digunakan untuk menentukan sejauh mana hal-hal yang membentuk gagasan yang dibuat dapat menjawab penelitian. Sebuah ide seharusnya memiliki opsi untuk mengatasi r faktor juggling angka dari r artikulasi pameran. Klasifikasi populasi untuk tinjauan ini adalah 43 responden dengan tingkat kepentingan 5% atau 0,05 dan N-2 = 43-2 = 41 = 0,3008 seperti yang digambarkan sebelumnya. Selanjutnya, dengan asumsi angka r di bawah 0,3008, penjelasannya dianggap salah.

Uji reliabilitas dilakukan untuk pertanyaan hal-hal yang dianggap sah. Tes ini digunakan untuk mengukur jajak pendapat yang merupakan variabel. Ulasan dianggap solid atau dapat diandalkan jika solusi untuk pernyataan tersebut stabil dan stabil. Metode pengujian yang digunakan dalam uji ketergantungan adalah *Cronbach's alpha* dengan menggunakan program

Copyright@ Arraditya Permana, Yulian Sahri, Friski Danu Rakhmat

SPSS versi 25. Cronbach's alpha adalah uji kualitas yang tidak tergoyahkan untuk lebih dari satu reaksi. Umumnya dianggap kuat jika alfa *Cronbach* > 0,60. Kemudian, pada saat itu dicoba variabel X1 kecakapan etika profesi, X3 kebebasan, X3 kecakapan luar biasa, Y kualitas kualitas audit.

Hasil pengujian terukur untuk faktor X1 etika profesi, independensi X2, profesionalismeX3 dan kualitas audit internal ke dalam Y. Berdasarkan hal tersebut, diketahui bahwa jumlah responden adalah 43. - normal 21,20, variabel kualitas audit internal ke dalam dengan normal sebesar 21,20 dan variabel inside review quality dengan normal sebesar 35,81.

Uji normalitas memeriksa apakah kualitas sisa yang didapat dari kekambuhan biasanya tersebar atau tidak. Model kekambuhan yang layak adalah model yang residunya disebarluaskan secara teratur. Tes kebiasan untuk ulasan ini menggunakan plot P standar.

Dari sini dapat beralasan bahwa plot P tipikal menunjukkan bahwa fokus tersebar di sekitar garis miring yang memenuhi kecurigaan kebiasan. Selain menggunakan diagram alur, uji kebiasan dikuatkan dengan uji faktual menggunakan uji terukur nonparametrik Kolmogorov-Smirnov (KS).

Uji Asumsi klasik dengan multikolinearitas digunakan untuk memutuskan apakah ada penyimpangan dari anggapan tradisional. Alasan uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model relaps menelusuri hubungan antar faktor (faktor bebas). Untuk mengidentifikasi multikolinearitas sangat baik dilihat dari nilai resiliensi dan ekspansi. faktor (VIF). Multikolinearitas tidak terjadi pada saat nilai resiliensi lebih menonjol dari 0,10 dan pada saat nilai VIF dibawah 10,00. Mengingat hal ini, dapat dilihat dengan sangat baik bahwa nilai resistansi dari semua faktor otonom adalah > 0,1 dan VIF <<; 10 Oleh karena itu, diasumsikan bahwa setiap faktor bebas dalam penelitian ini tidak multikolinier.

Uji Asumsi dengan uji heteroskedastisitas mendapatkan hasil eksperimen yang menunjukkan bahwa antara nilai yang diantisipasi dari variabel dependen dan harga yang tersisa, hasilnya adalah tidak ada contoh yang masuk akal dan fokusnya di atas dan di bawah 0 pada hub Y. Fakta bahwa tidak ada heteroskedastisitas membuatnya direnungkan.

Investigasi relaps langsung yang berbeda digunakan untuk memutuskan apakah ada dampak antara faktor-faktor yang memiliki lebih dari satu hubungan dengan variabel dependen. Sebelum menguji spekulasi hubungan kritis antara faktor bebas dan variabel terikat, pertama-tama harus disadari bahwa model tersebut memiliki hubungan langsung. Dari sini dapat dilihat bahwa koefisien berbagai jaminan (R2) adalah 0,851. Nilai ini menunjukkan bahwa 85.1% faktor Proficient Etika profesis (X1), Independensi (X2) dan Profesionalisme (X3) secara bersama-sama

Copyright@ Arraditya Permana, Yulian Sahri, Friski Danu Rakhmat

mempengaruhi variabel Interior Review Quality, sedangkan sisanya 14.9% merupakan faktor yang berbeda di luar review ini.

Uji F digunakan untuk memutuskan apakah faktor otonom etika profesi, independensi dan profesionalisme mempengaruhi sifat kualitas audit secara bersama-sama atau secara keseluruhan. Konsekuensi dari pengujian spekulasi menunjukkan bahwa F-hitung diketahui sebesar 383.241, sedangkan tingkat kepentingan F-tabel (α) adalah 5% dan pembilangnya adalah (k = 5), sehingga k - 1 = 4 dan penyebutnya adalah df = n - 5 = (43 - 5) = 38 adalah 2,62, sehingga cenderung masuk akal bahwa Fhitung adalah 24,200 > Ftabel adalah 2,62 dan tingkat kepentingannya adalah 0,000 yang lebih sederhana dari 0,05, sangat mungkin beralasan bahwa etika profesi yang mahir, kebebasan dan keterampilan yang luar biasa semuanya mempengaruhi kualitas audit secara bersama.

T-test digunakan untuk memutuskan apakah faktor Etika profesi, independensi dan profesionalisme sampai batas tertentu mempengaruhi kualitas audit. Mengingat efek samping dari berbagai kekambuhan langsung yang dimaksud, kualitas audit sebagian besar dipengaruhi oleh etika profesi yang mahir, kemandirian, dan keterampilan yang mengesankan. Kondisi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = 1{,}271\ 0{,}762X1 - 0{,}004X2\ 0{,}133X3\ 0{,}499X4\ e$$

Hasil Uji Pengaruh Etika Profesi terhadap Kualitas Audit Internal

Ho1: Etika profesi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit internal

Konsekuensi pengujian spekulasi review ini menunjukkan bahwa Ho1 diakui dan Ha1 ditolak. Ini menyiratkan bahwa etika profesi yang mahir secara signifikan mempengaruhi kualitas audit. Friska et al (2021) menyatakan bahwa evaluator harus mengikuti etika profesi ahli yang ditetapkan oleh Indonesian Preeminent Review Organization dalam pekerjaannya. Tujuannya adalah untuk mengurangi jumlah kepalsuan selama waktu pemeriksaan laporan tahunan organisasi, sehingga dengan adanya pedoman etika profesi ahli ini diharapkan pemeriksa juga dapat memberikan penjelasan yang sesuai dengan kepatutan langkah yang dilakukan. Etika profesi yang cakap adalah sisi positif dari perilaku atau norma perilaku yang diakui dan digunakan oleh asosiasi pembukuan. Konsekuensi dari penelitian ini diperkuat secara eksperimental dengan hasil pemeriksaan Putu Septiani Futri dan Gede Juliarsa (2014), bahwa etika profesi yang cakap secara tegas mempengaruhi kualitas ulasan. Hal ini menunjukkan bahwa evaluator sudah mengikuti akhlak yang cakap, sehingga kualitas review menjadi lebih baik. Mengingat hipotesis Friska et al (2021), Putu Septiani Futri dan Gede Juliarsa (2014) dan eksplorasi masa lalu, sangat mungkin beralasan

Copyright@ Arraditya Permana, Yulian Sahri, Friski Danu Rakhmat

bahwa etika profesi yang cakap sangat mempengaruhi kualitas ulasan. Konsekuensi penilaian etika profesi ahli ini secara signifikan mempengaruhi kualitas ulasan. Hal ini karena banyak responden berbeda pendapat dan dengan tegas menentang etika profesi profesional, mungkin karena etika profesi profesional tidak memengaruhi kualitas ulasan.

Hasil Uji Pengaruh Indepedensi terhadap Kualitas Audit internal.

Ho2: Independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit internal

Konsekuensi pengujian spekulasi review ini menunjukkan bahwa Ho2 diakui dan Ha2 ditolak. Ini menyiratkan bahwa independensi tidak mempengaruhi sifat tinjauan interior. Natalia dan Apry (2020) mengungkapkan bahwa keleluasaan seorang pemegang buku yang bekerja di BUMN harus mandiri dalam memberikan jenis-jenis bantuan yang mumpuni sesuai prinsip yang ditetapkan oleh suatu organisasi administrasi. Kebebasan memiliki bagian, bagian kebebasan dalam jiwa mencerminkan sudut pandang evaluator yang memungkinkan peninjauan dilakukan dengan mentalitas yang layak yang tidak dapat diselesaikan, dan bagian independensi penampilan mencerminkan kemampuan pemeriksa untuk mengikuti sudut pandang orang lain. tidak terlihat. Individu, tanda kebebasan termasuk lamanya hubungan dengan klien, tekanan klien, survei penguji lain dan administrasi non-review. Efek samping dari penelitian ini mendukung pemeriksaan sebelumnya yang dipimpin oleh Mojtahezaden dan Aghaei (2005) Halim et al. (2014) yang menunjukkan bahwa kebebasan pemeriksa merupakan variabel penentu dalam pemanggilan pembukuan. Tanpa kemandirian, pemeriksaan untuk menemukan kesalahan material tidak jelas karena laporan bersifat sepihak, yang dapat dikaitkan dengan kualitas ulasan yang buruk. Jika auditor dapat menjaga independensinya, maka audit yang dihasilkan akan lebih berkualitas dan dapat dipercaya oleh masyarakat. Auditor tidak boleh berpihak pada kepentingan seseorang, karena auditor kehilangan ketidakberpihakannya yang sangat penting untuk menjaga kebebasan berpendapat.

De Angelo (1981) menyatakan dalam eksplorasinya bahwa kebebasan evaluator adalah ketabahan mental untuk mengungkap realitas, terlepas dari apakah sebenarnya berita buruk menurut perspektif klien. Pemeriksa yang sangat bebas memberikan penilaian yang sebenarnya atas laporan keuangan yang diperiksa tanpa menyusahkan pihak atau perkumpulan manapun. Dengan tujuan agar penilaian mencerminkan apa yang terjadi pada klien yang sedang ditinjau. Cox (2002) Halim dkk. (2014) juga berpendapat bahwa kebebasan sangat penting untuk menjaga kepercayaan pada kehormatan pengungkapan keuangan dan sektor bisnis modal. Dengan cara ini, pertemuan terkait dapat

Copyright@ Arraditya Permana, Yulian Sahri, Friski Danu Rakhmat

mengandalkan kepercayaan pada laporan keuangan yang diberikan oleh penguji. Mengingat hipotesis dan pemeriksaan sebelumnya, Natalia dan Apry (2020), Mojtahezaden dan Aghaei (2005), Halim et al. (2014), De Angelo (1981), Cox (2002) Halim dkk. (2014) dapat beralasan bahwa kebebasan mempengaruhi kualitas ulasan. Efek samping dari kebebasan penelitian ini mempengaruhi sifat audit. Hal ini dikarenakan banyaknya responden yang tidak tahan dengan kontradiksi etika profesi yang kompeten dan perbedaan pendapat yang tegas, hal ini diyakini menjadi penyebab tidak adanya pengaruh antara independensi dan kualitas ulasan.

Hasil Uji Pengaruh Profesionalisme terhadap kualitas audit internal

Ha3: Profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas pengendalian

Efek samping pengujian spekulasi review ini menunjukkan bahwa Ha3 diakui dan Ho3 ditolak. Ini menyiratkan bahwa keterampilan luar biasa memengaruhi sifat kualitas audit. Konsekuensi dari penelitian ini menunjukkan bahwa profesionalisme pada dasarnya mempengaruhi kualitas ulasan melalui lima petunjuk, yang meliputi: kewajiban terhadap panggilan, komitmen sosial, kebebasan, kepercayaan pada panggilan, asosiasi dengan mitra dalam panggilan.

Sulastri et al (2021) mengungkapkan bahwa evaluator bertanggung jawab atas hasil akhir dari tinjauan yang sedang diperiksa dan memastikan bahwa keterampilan luar biasa dari inspektur tetap dipertahankan. Seorang ahli pembukuan menggantikan kepentingan di luar kepentingan pekerjaannya. Kontrol kualitas yang dilakukan oleh spesialis mahir lebih dapat diandalkan. Konsekuensi pengujian spekulasi menunjukkan bahwa keahlian ahli reviewer secara signifikan mempengaruhi sifat review KAP yang bekerja di Bali. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi sikap terhadap keterampilan luar biasa, semakin tinggi kualitas ulasan. Disposisi yang mahir memiliki hasil yang bermanfaat dalam mencapai perubahan besar dalam kualitas ulasan dengan menempatkan kepentingan publik di atas kepentingan dewan atau evaluator yang sebenarnya. Konsekuensi dari penelitian ini mendukung penelitian yang dipimpin oleh Bambang (2009), Ahmadi (2010) dan Dwiyan dan Sari (2014), bahwa kemampuan ahli penguji secara tegas mempengaruhi kualitas ulasan. Penguji yang mahir jelas memengaruhi kualitas ulasan. Keterampilan yang luar biasa dalam bekerja sangat penting mengingat keterampilan yang mengesankan terkait dengan persyaratan kepercayaan publik terhadap sifat layanan yang diberikan oleh panggilan tersebut. Keahlian impresif yang tinggi dicapai dengan disiplin kerja dan konsistensi sesuai panggilan. Demikian pula bagi seorang penguji, penting untuk

Copyright@ Arraditya Permana, Yulian Sahri, Friski Danu Rakhmat

meyakinkan klien dan klien laporan keuangan tentang kualitas ulasan dengan menjaga disiplin dan sepenuhnya dapat diandalkan. Mengingat hipotesis dan pemeriksaan sebelumnya oleh Sulastri et al (2021), Bambang (2009), Ahmad (2010) dan Dwiyan dan Sari (2014), dapat diduga bahwa kemampuan mahir mempengaruhi kualitas ulasan.

SIMPULAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mencari tahu bagaimana etika profesi yang baik, independensi dan keterampilan yang mengesankan berdampak pada sifat kualitas audit, dari efek samping eksplorasi dan percakapan cenderung disimpulkan bahwa:

1. Faktor etika profesi ahli, kebebasan dan keterampilan luar biasa bersama-sama mempengaruhi kualitas audit.
2. Variabel akhlak ahli mempengaruhi kualitas audit internal interior dan tidak besar.
3. Faktor bebas mempengaruhi kualitas ulasan interior dan tidak kritis.
4. Variabel keterampilan yang luar biasa pada dasarnya memengaruhi kualitas audit internal interior

DAFTAR PUSTAKA

Arum Ardianingsih, (2018). Audit Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi.

Bertha Elvy Napitupulu, Mery Umi Umaeroh, Sita Dewi dan Dwi Listyowati (2021). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, dan Etika Profesi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Knator Akuntan Publik di Jakarta Pusat. Journal of information system, applied, management, accounting dan research, Vol.5 No.2, 367-378.

Eka Risandy, Yesi Mutia Basri dan Muhammad Rasuli (2019). Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Profesionalisme dan Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Etika Aditor sebagaii variabel Moderasi (Studi pada Inspektorat 5 Kabupaten/Kota Provinsi Riau). Jurnal ekonomi Vol.27 No.4, 353- 369.

Fitriya Fauzi, A. B. D. D. I. A. (2019). Metode Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi (aplikasi SPSS dan EViews untuk Teknik Analisis Data). Salemba Empat.

Friska Indriani Sipayung, Theresia Ance Lina Situmorang, Faasokhi Laia dan Wilsa Road Betterment Sitepu (2021). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Etika Profesi dan Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Medan. Jurnal Ilmiah MEA. Vol.5 No.2, 963-981.

Copyright@ Arraditya Permana, Yulian Sahri, Friski Danu Rakhmat

Kasdin, Sihotang. (2016).Etika Profesi Akuntansi: Teori dan Kasus. Yogyakarta: PT Kanisius.

Mathius, Tandiontong. (2015). Kualitas Audit dan Pengukurannya. Bandung: Alfabeta.

Messier, et.al. (2009). Auditing & Assurance Service A Systematic Approach Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.

Mulati Bernadenta, Hotber Hutabarat, Fransiska Siahaan dan Keumala Hayati (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Etika Auditor dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit pada BPKP SUMUT. JURNAL ILMIAH MEA Vol. 4 No.3, 516-526.

Mulyadi.(2016). Auditing Buku 1Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.

Munirah. (2020). Menjadi Guru Beretika dan Profesional, CV. Insan Cendekia Mandiri.

Natalia Anggraini, Natalia, Linda Diana dan Apry. (2020). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Professional Care dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit. Jurnal Riset Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. 1-17.

Retno dan Jianto. (2019). Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman Kerja dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi pada Auditor Kantor Akuntan Publik Di Surabaya. Jurnal Ekonomi Akuntansi, Vol. 4 No.1, 67-84.

Slamet Riyadi. (2018). Faktor Peningkatan Kinerja Melalui Job Stress. Sidoarjo: Zifatama Jawara.

Soemarso, S. R. (2018). Etika Dalam Bisnis & Profesi Akuntan Dan Tata Kelola Perusahaan. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). CV. Alfabeta.

Sukrisno, Agoes. (2019). Auditing Buku 1 Edisi 5 Jakarta: Salemba Empat.

Sulastri Sihombing, Mega Oktaviani Simanjuntak, Rifka Sinaga dan Bayu Wulandari (2021). Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Pengalaman Auditor dan Profesionalisme terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Kota Medan. Jurnal Ilmiah MEA. Vol.5 No.2, 651-666.

Uma Sekaran dan Roger Bougie. (2019). Metode Penelitian untuk Bisnis. Edisi 5 Buku Kedua. Jakarta : Salemba Empat.

Wibowo. (2012). Manajemen Kinerja Edisi Ketiga. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Yohanes, Susanto. (2020). Integritas Auditor Pengaruhnya Dengan Kualitas Hasil Audit. Yogyakarta: Deepublish.

Copyright@ Arraditya Permana, Yulian Sahri, Friski Danu Rakhmat